

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKARASSAR**

**Skripsi, 14 Februari 2025**

Sarah Febrya Noor<sup>1</sup>, Rima January<sup>2</sup>, Wiwiek Dewiyanti Habar<sup>3</sup>, Ahmad Nasir<sup>4</sup>,  
<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Makassar Angkatan 2021 / email [sarahfebrya@gmail.com](mailto:sarahfebrya@gmail.com), <sup>2</sup>Dosen Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>3</sup>Dosen  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
<sup>4</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN  
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOMBA  
OPU TAHUN 2024**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hipertensi merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Menurut WHO, sekitar 1,28 miliar orang di dunia menderita hipertensi, dengan mayoritas berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan RISKESDAS 2023, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 30,8%. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kejadian hipertensi adalah status gizi dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara status gizi dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Tahun 2024.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 40 responden yang dipilih secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui pengukuran tekanan darah, indeks massa tubuh (IMT), serta kuesioner aktivitas fisik.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak berada dalam kelompok usia 50-65 tahun (40%), mayoritas berjenis kelamin perempuan (87,5%), serta memiliki status gizi normal (65%). Sebagian besar responden berada pada kategori prehipertensi (35%). Aktivitas fisik dengan kategori sedang menjadi yang paling dominan (67,5%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat